

**DARI JELANGKUNG KE PENGABDI
SETAN: PERKEMBANGAN FILM HOROR
INDONESIA (2001-2017)**



Intelligentia - Dignitas

Alika Bayu Handimas

1403619033

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

ALIKA BAYU HANDIMAS: “Dari Jelangkung ke Pengabdi Setan: Perkembangan Film Horor Indonesia (2001-2017)” **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026

Penelitian ini membahas perkembangan film horor Indonesia pada periode 2001–2017 sebagai bagian dari sejarah budaya populer Indonesia pascareformasi. Rentang waktu tersebut dipilih karena diawali oleh kemunculan film *Jelangkung* (2001) yang menjadi titik balik kebangkitan perfilman horor nasional dan diakhiri oleh keberhasilan *Pengabdi Setan* (2017) yang menandai lahirnya era baru film horor Indonesia dengan kualitas artistik yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan menjelaskan latar belakang kebangkitan film horor Indonesia, menganalisis perkembangan serta karakteristiknya selama periode 2001–2012, dan menguraikan pergeseran tren menuju kebangkitan baru pada periode 2013–2017.

Penelitian menggunakan metode sejarah yang terdiri atas tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian berasal dari arsip film, data statistik perfilman Indonesia, artikel media massa, jurnal ilmiah, buku, serta berbagai sumber sekunder yang membahas sejarah perfilman Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan *Jelangkung* menghidupkan kembali industri film horor Indonesia sekaligus memperkenalkan pola produksi digital dengan biaya yang relatif rendah. Periode 2006–2012 ditandai oleh meningkatnya jumlah produksi film horor, namun industri lebih mengedepankan eksploitasi komersial melalui formula horor-seks, sensualitas perempuan, dan pengulangan tema sehingga kualitas narasi mengalami penurunan. Kondisi tersebut menyebabkan kejenuhan penonton serta menurunnya citra film horor Indonesia. Sejak 2013 mulai terjadi perubahan melalui hadirnya sineas-sineas baru yang mengutamakan kualitas cerita, tata artistik, sinematografi, serta eksplorasi budaya lokal. Transformasi tersebut mencapai puncaknya pada tahun 2017 melalui keberhasilan *Pengabdi Setan* yang membuktikan bahwa film horor Indonesia mampu bersaing secara artistik maupun komersial serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap perfilman nasional.

Kata kunci: Budaya Populer, Film Horor Indonesia, Sejarah Perfilman, Pascareformasi, Pengabdi Setan.

ABSTRACT

ALIKA BAYU HANDIMAS. *“From Jelangkung to Satan's Slaves: The Evolution of Indonesian Horror Cinema (2001–2017).” Undergraduate Thesis. History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.*

This study examines the development of Indonesian horror films between 2001 and 2017 as part of Indonesia's post-Reformation popular cultural history. This period begins with the release of Jelangkung (2001), which marked the revival of the national horror film industry, and concludes with the success of Pengabdi Setan (2017), which represented the emergence of a new era of Indonesian horror cinema characterized by stronger artistic quality. The objectives of this research are to explain the background of the revival of Indonesian horror films, analyze their development and characteristics during 2001–2012, and describe the shift in trends that led to the industry's resurgence during 2013–2017.

This research employs the historical method consisting of four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The sources include film archives, Indonesian film statistics, newspaper and magazine articles, academic journals, books, and other secondary sources related to the history of Indonesian cinema.

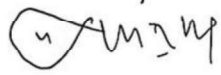
The findings reveal that the success of Jelangkung revitalized the Indonesian horror film industry while introducing a more efficient digital production model. Between 2006 and 2012, horror film production increased significantly; however, the industry became increasingly dominated by commercial exploitation through horror-sex formulas, female sensuality, and repetitive storylines, resulting in declining narrative quality. This condition eventually caused audience fatigue and weakened the reputation of Indonesian horror films. Beginning in 2013, a gradual transformation emerged through the arrival of new filmmakers who emphasized storytelling, cinematography, artistic direction, and the exploration of local cultural traditions. This transformation culminated in 2017 with the success of Pengabdi Setan, demonstrating that Indonesian horror cinema could achieve both artistic excellence and commercial success while restoring public confidence in the national film industry.

Keywords: *Film History, Indonesian Horror Films, Popular Culture, Post-Reformation Era, Pengabdi Setan.*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		23/07 2026
2.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli I		23/07 2026
3.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli II		23/07 2026
4.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		23/07 2026
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		23/07 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Alike Bayu Handimas

No Registrasi : 1403619033

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Dari Jelangkung Ke Pengabdi Setan: Perkembangan Film Horor Indonesia (2001-2017) dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 5 Juli 2026



Alike Bayu Handimas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Alik Bayu Handimas

NIM : 1403619033

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sejarah

Alamat email : bayualika1104@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (...)

yang berjudul : **Dari Jelangkung Ke Pengabdi Setan: Perkembangan Film Horor Indonesia (2001-2017)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Juli 2026

Alik Bayu Handimas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Happiness can be found, even in the darkest of times, if one only remembers to turn on the light."

Albus Dumbledore (Harry Potter)

Skripsi ini Saya persembahkan kepada Orang Tua, Adik, dan Juga Nenek Saya. Tidak lupa untuk mereka yang selalu ada pada masa lalu, saat ini, dan juga yang akan datang.



Intelligentia - Dignitas

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, nikmat, dan rahmat dari Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya telah memberikan jalan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya yang menjadi panutan hidup hingga masa kini. Adapun judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah Sejarah dan Eksistensi Toko Maison Weiner sebagai Toko Roti Pertama di Jakarta (1936–2016). Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Nur'aeni Martha, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, pendalaman, serta perbaikan terhadap tulisan yang penulis angkat dalam skripsi sehingga menjadi lebih baik.
4. Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap tata tulis skripsi yang penulis susun.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya Edi Rustono dan Imas Suhaebah, Nenek Romlah, dan adik Saya Fhatir yang senantiasa memberikan dukungan moril dan juga materil serta doa yang tiada putus-putusnya.
7. Kepada rekan seperjuangan Pendidikan Sejarah 2019, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
8. Untuk mereka yang benar-benar menemani Penulis dalam proses penyusunan Skripsi, yaitu: Jarwo, Babang, Grace, Padang, Umar, Gabon, Aryo, Yanto, Sasa, Naifah, Anti, Meyla, Dinda, Hasna, Eka, dan Cayo.
9. Untuk rekan bekerja di PT. Decision Tree Indonesia yang senantiasa mendukung Penulis dalam proses penyusunan Skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya di lapangan, serta dapat dikembangkan lebih baik.

Jakarta, 5 Juli 2026

Intelligentia - Dignitas

Alika Bayu Handimas

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	19
PENDAHULUAN	19
A. Dasar Pemikiran	19
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	24
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	25
D. Metode dan Bahan Sumber	26
BAB II.....	29
KEBANGKITAN DAN KOMERSIALISASI FILM HOROR INDONESIA (2001– 2012).....	29
A. Kebangkitan Film Horor Pasca Reformasi.....	29
B. Eksploitasi Tren Film Horor Indonesia.....	38
C. Penurunan Tren Film Horor Indonesia Tahun 2010-2012.....	61
BAB III	89
TRANSFORMASI DAN KEBANGKITAN BARU FILM HOROR INDONESIA TAHUN 2013-2017	89
A. Faktor Penyebab Transformasi Film Horor Indonesia Tahun 2013.....	89
B. Kemunculan Sineas Baru Indonesia	93
C. Perubahan Estetika Horor Indonesia	97
D. Tahun 2017 Sebagai Puncak Transformasi	101
BAB IV	107

KESIMPULAN	107
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114



Intelligentia - Dignitas